

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semakin ketatnya persaingan di bidang industri menuntut perusahaan harus mampu bertahan dan berkompetisi. Untuk mewujudkan operasinya, sebuah perusahaan memerlukan beberapa faktor produksi yaitu alam, tenaga kerja, modal, dan keahlian. Dimana keempat faktor tersebut tidak dapat berdiri sendiri, melainkan harus saling mendukung untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Dari keempat faktor tersebut faktor tenaga kerja atau SDM dalam hal ini adalah karyawan merupakan faktor terpenting manusia merupakan pemakai dan penggerak serta penentu segala aktivitas yang ada di perusahaan.

SDM semakin diakui sebagai sumber daya organisasi vital dan sentral di masa datang. SDM selalu melekat pada setiap sumber daya organisasi apapun, sebagai faktor penentu keberadaan dan peranannya dalam memberikan kontribusi ke arah pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Dari keseluruhan sumber daya yang tersedia dalam suatu organisasi baik organisasi publik maupun swasta SDM yang paling penting dan sangat menentukan, karena tanpa SDM yang bagus maka organisasi itu tidak akan berjalan dengan baik pula.

SDM merupakan satu-satunya sumber daya yang memiliki akal, perasaan, keinginan, kemampuan, ketrampilan, pengetahuan, dorongan, daya dan karya atau

satu-satunya sumber daya yang memiliki rasio, rasa dan karsa. Semua potensi SDM tersebut sangat berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan.

Produktivitas pada dasarnya merupakan suatu sikap mental yang selalu mempunyai pandangan bahwa mutu kehidupan hari ini harus lebih baik dari hari kemarin dan hari esok harus lebih baik dari hari ini. Produktivitas mengandung pengertian perbandingan antara hasil yang dicapai dengan keseluruhan sumber daya yang dipergunakan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja adalah kesehatan kerja. Perusahaan perlu memelihara kesehatan para karyawan. Kesehatan ini menyangkut kesehatan fisik ataupun mental. Kesehatan karyawan yang buruk akan mengakibatkan kecenderungan tingkat absensi yang tinggi dan produktivitas yang rendah. Program kesehatan kerja tidak terlepas dari program keselamatan kerja, karena dua program tersebut tercakup dalam pemeliharaan terhadap karyawan. Keselamatan kerja berkaitan dengan penggunaan mesin, alat kerja, bahan dan proses pengolahannya, landasan tempat kerja dan lingkungannya, serta cara-cara yang digunakan dalam melakukan pekerjaan. Keselamatan kerja bersasaran segala tempat kerja, baik didarat, didalam tanah, di permukaan air, di dalam air, maupun di udara. Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan instrumen yang memproteksi pekerja, perusahaan, lingkungan hidup, dan masyarakat sekitar dari bahaya akibat kecelakaan kerja. Perlindungan tersebut merupakan hak asasi yang wajib dipenuhi oleh perusahaan. Keselamatan dan Kesehatan Kerja bertujuan mencegah, mengurangi, bahkan memperkecil risiko kecelakaan kerja.

Sehubungan dengan masalah Keselamatan dan Kesehatan Kerja, maka perusahaan harus memenuhi tanggung jawabnya dalam memberikan perlindungan pada karyawan dengan melakukan program-program Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Oleh sebab itu, pemerintah memberikan jaminan kepada karyawan dengan menyusun Undang-Undang diantaranya adalah Undang-undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Ketentuan Pokok dibidang Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Hak Karyawan dalam Memperoleh Perlindungan, Undang-undang Nomor 3 Tahun 1992 tentang kecelakaan kerja dan juga Undang-undang Nomor 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan Kerja.

PT Indonesia Marina Shipyard merupakan suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang pembuatan dan perbaikan kapal laut. Perusahaan menganggap penting variabel program kesehatan dan keselamatan kerja, hal tersebut dibuktikan dengan adanya penggunaan alat-alat perlindungan diri seperti sarung tangan dan masker di tempat kerja, ada pengaturan udara yang cukup, dan ada petunjuk dan peringatan ditempat kerja. Selain itu, jika ada penerimaan karyawan baru di perusahaan, calon karyawan harus memenuhi persyaratan yang salah satunya ada surat keterangan dari dokter bahwa yang bersangkutan benar-benar tidak mempunyai penyakit. Jadi program kesehatan kerja sudah diperhatikan sejak dini, sebelum mereka diterima sebagai karyawan di perusahaan ini. Hal tersebut dilakukan untuk mengantisipasi menurunnya produktivitas yang diakibatkan sering absen karena sakit maupun karena kecelakaan kerja.

PT Indonesia Marina Shipyard dalam proses produksinya menggunakan bahan yang kompleks serta peralatan dengan tingkat teknologi yang semakin tinggi. Proses produksi yang menggunakan teknologi tinggi akan berlangsung dengan cepat serta efisien sehingga menghasilkan suatu hasil yang sangat memuaskan, tetapi disisi lain penggunaan teknologi tinggi dapat menimbulkan kemungkinan bahaya yang lebih besar adanya kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja. Oleh karenanya, perusahaan menganggap perlindungan terhadap tenaga kerja sangat diperlukan agar perusahaan tidak kehilangan tenaga kerja yang berakibat menghambat proses produksi yang akan merugikan perusahaan akibat kecelakaan ditempat kerja tersebut. Perusahaan juga perlu menyediakan ruangan yang luas untuk proses produksi serta penerangan yang cukup di tempat kerja. Perusahaan yang menganggap perlindungan kerja itu penting tentunya akan memperhatikan hal-hal tersebut di atas untuk menghindari menurunnya produksi dari perusahaan, sebab dengan adanya kecelakaan kerja tersebut dapat pula mengakibatkan menurunnya produktivitas karyawan.

Dari uraian di atas, maka dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Pengaruh Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT Indonesia Marina Shipyard, Gresik”**

1.2 Batasan Masalah

Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas, antara lain pendidikan dan latihan ketrampilan, gizi atau nutrisi, kesehatan, bakat atau bawaan, motivasi atau kemauan, kesempatan kerja, kesempatan manajemen dan kebijaksanaan pemerintah (Soeprihanto, 1996:7). Oleh karena keterbatasan peneliti maka pada penelitian ini peneliti hanya membatasi pada program kesehatan dan keselamatan kerja, dan yang diteliti adalah karyawan pada bagian produksi, dan kesemua faktor produktivitas yang telah disebutkan tersebut dianggap tetap.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, dapat diajukan perumusan masalahnya sebagai berikut :

1. Apakah program kesehatan dan keselamatan kerja berpengaruh secara simultan terhadap produktivitas kerja karyawan PT Indonesia Marina Shipyard ?
2. Dari Kedua Variabel, Variabel Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Variabel manakah yang paling berpengaruh terhadap produktivitas kerja ?

1.4 Tujuan

Penelitian ini diadakan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh program kesehatan dan keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan.

1.5 Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Akademisi

Sebagai salah satu sumber referensi untuk memperluas perbendaharaan ilmu yang bisa dikembangkan untuk perusahaan itu.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan bagi pihak MSDM PT Indonesia Marina Shipyard dalam membantu mengidentifikasi bagaimana program kesehatan dan keselamatan kerja akan berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pemahaman tentang program kesehatan dan keselamatan kerja.

3. Bagi Penyusun

Penelitian ini diharapkan sebagai sumbangan pemikiran yang akan berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan dan sebagai tugas akhir dalam menempuh S1 di Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo Madura.